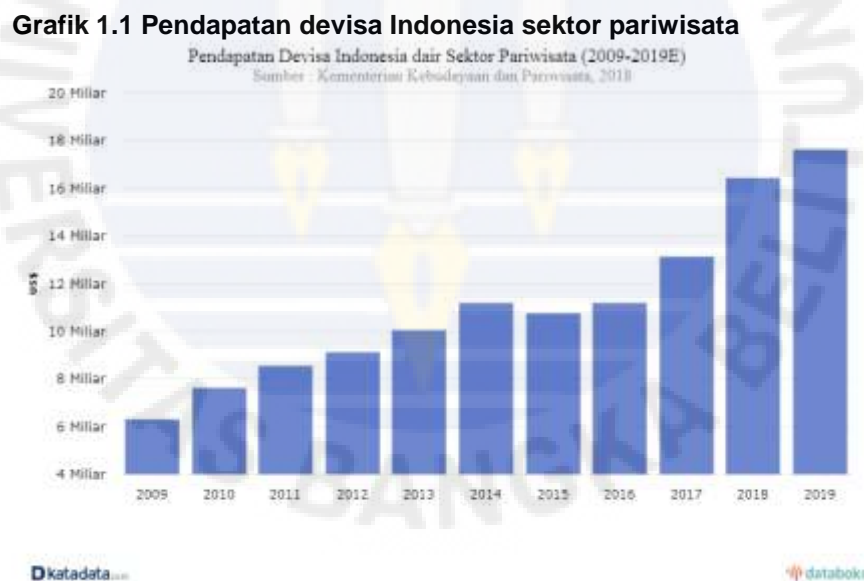


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 17.504 pulau dengan populasi 268.074.600 pada tahun 2019. Setiap pulau memiliki karakteristik dan keunikan tersendiri baik dibidang sektor pariwisata, kultur maupun budaya. Industri pariwisata semakin menjadi idola di Indonesia, hal ini terlihat dari performa yang semakin meningkat setiap tahun. perkembangan sangat kontras bila dibandingkan komoditas lain seperti minyak, gas, batu bara, dan kelapa sawit. (Kemenparekraf, 2019)



Sumber: Kemenparekraf.go.id, 2019

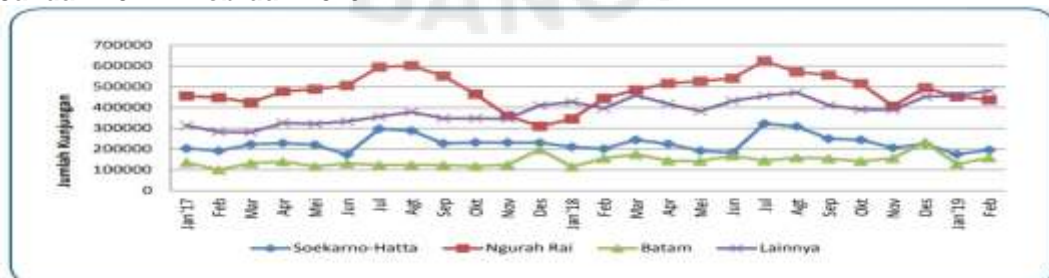
Berdasarkan grafik 1.1 pendapatan devisa dari sektor pariwisata mengalami peningkatan yang signifikan. Terlihat pada tahun 2015 pendapatan sektor pariwisata mencapai US\$ 12,23 miliar setara Rp 169 triliun pendapatan

tersebut berada di urutan keempat sebagai penyumbang devisa terbesar pada tahun 2015. (Kemenparekraf, 2019)

Pariwisata memiliki kelebihan karena kebanyakan kegiatan berada di sektor jasa dan pariwisata juga merupakan komoditas yang paling berkelanjutan dan menyentuh hingga ke level masyarakat paling bawah. Pada tahun 2017, sumbangan devisa dari sektor pariwisata meningkat sekitar 16,8 miliar dollar Amerika Serikat. Angka ini akan meningkat 20% menjadi 20 miliar dollar AS pada tahun 2018. Sektor pariwisata sendiri diproyeksi dapat menyumbang produk domestik bruto sebesar 15% ditahun 2019. Menghasilkan sekitar Rp 280 triliun untuk devisa negara (<https://m.liputan6.com>, 2018).

Secara kumulatif Januari – Februari 2019, jumlah kunjungan wisatawan asing ke Indonesia mencapai 2,48 juta kunjungan atau naik 8,19% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya 2,39 juta kunjungan. Jumlah wisatawan asing ini terdiri atas yang berkunjung melalui pintu masuk udara sebanyak 1,44 juta kunjungan, pintu masuk laut 661,16 ribu kunjungan, dan pintu masuk darat sebanyak 383,08 ribu kunjungan. (bps.go.id, 2019).

Grafik I.2 Perkembangan jumlah kunjungan wisatawan asing menurut pintu masuk Januari 2017 – Februari 2019



Sumber: bps.go.id, 2019

Indonesia memiliki 34 Provinsi didalamnya dan mempunyai potensi destinasi yang sangat beragam. Destinasi bahari merupakan salah satu dari

beberapa destinasi yang patut untuk diperhitungkan di Indonesia. Kepulauan Bangka Belitung adalah Provinsi ke-31 yang memiliki potensi wisata bahari yang patut untuk diperhitungkan. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki deretan pantai yang memiliki potensi untuk dikembangkan seperti Pantai Tikus Emas, Pantai Rambak, Pantai Matras, Pantai Tanjung Pesona, dan Pantai Tongaci.

Kekayaan alam Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki potensi yang cukup besar untuk menarik minat wisatawan lokal maupun mancanegara. Menurut data, perkembangan pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Tercatat beberapa *event* pariwisata Bangka Belitung seperti Toboali *City On Fire Season*, Festival Tanjung Kelayang, Sungailiat *Triathlon*, dan Jelajah Pesona Jalur Rempah. (Babelreview.co.id, 2020)

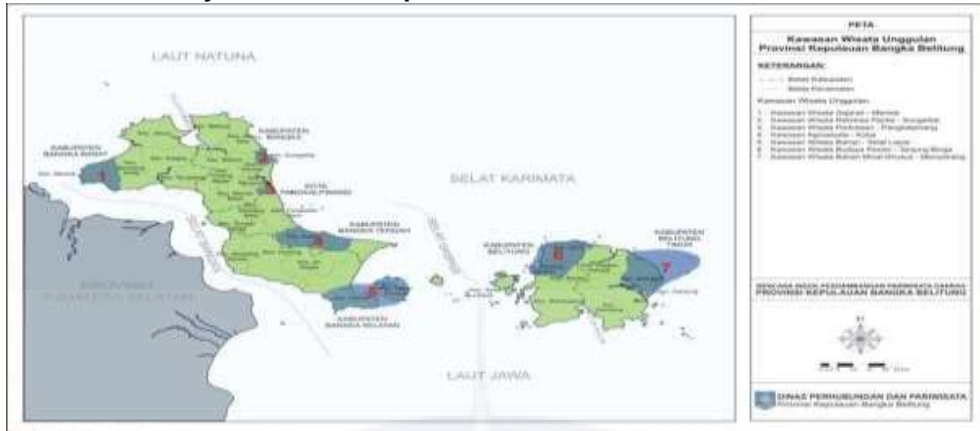
Tabel 1.1 Jumlah kunjungan wisatawan lokal dan asing di Bangka Belitung

| Tahun | Jumlah Pengunjung |
|-------|-------------------|
| 2015 | 260.930 |
| 2016 | 367.316 |
| 2017 | 369.422 |
| 2018 | 425.942 |
| 2019 | 438.373 |

Sumber: bps.co.id, 2019

Berdasarkan data tabel 1.1 dapat dilihat pada tahun 2015-2019 jumlah kunjungan wisatawan lokal maupun wisatawan asing ke Bangka Belitung terus meningkat sekitar 9% tiap tahunnya. (Bps.co.id, 2019)

Gambar 1.1 Wilayah Provinsi Kep. Babel



Sumber: Disbudpar Kep. Babel, 2013

Dalam rencana induk pengembangan Kepariwisata Daerah Provinsi Bangka Belitung 2005-2013, masing-masing wilayah dipetakan berdasarkan karakter dan potensi dominan kepariwisataannya dalam 7 kawasan wisata unggulan yaitu:

1. Kawasan wisata unggulan Sejarah – Mentok
2. Kawasan wisata unggulan Rekreasi Pantai – Sungailiat
3. Kawasan wisata unggulan Perkotaan – Pangkalpinang
4. Kawasan wisata unggulan Agrowisata – Koba
5. Kawasan wisata unggulan Alam Bahari – Selat Lepar
6. Kawasan wisata unggulan Budaya Pesisir – Tanjung Binga
7. Kawasan wisata unggulan Bahari Minat Khusus – Memperak

Sungailiat sebagai Kawasan Wisata Unggulan (KWU) rekreasi pantai memiliki potensi yang cukup besar jika dikembangkan secara profesional. Pantai Tikus Emas merupakan salah satu dari beberapa rekreasi pantai yang ada di Sungailiat, Bangka. Tidak hanya pesona nya saja wahana dan fasilitas yang disediakan oleh Pantai Tikus Emas cukup beragam. Diantaranya banana boat,

motor atv, restoran, tenda, *bbq tool*, *speed boat*, lapangan volly, wahana *flying fox*, *mini garden*, dan wisata penyu, dll.

Pantai Tikus Emas juga pernah menyelenggarakan acara Lintas Timur *Trial Run* pada tahun 2018 dan 2019 hingga mendapatkan antusiasme yang cukup besar dikalangan pecinta olahraga *Trial Run* lokal maupun mancanegara (Senayanpost.com, 2018)

Gambar 1.2 Lomba Trial Run



Sumber: Senayanpost.com, 2018

Meskipun Pantai Tikus Emas menyediakan beragam fasilitas dan wahana yang memadai, terjadi penurunan jumlah pengunjung yang cukup besar pada bulan Juli-November 2019. Berikut merupakan tabel data pengunjung Pantai Tikus Emas pada bulan Juni-Desember 2019.

Tabel 1.2 Pengunjung Pantai Tikus Emas Juli-Desember 2019

| No | Bulan | Jumlah Pengunjung |
|----|-----------|-------------------|
| 1 | Juni | 29.976 |
| 2 | Juli | 14.821 |
| 3 | Agustus | 10.127 |
| 4 | September | 9.279 |
| 5 | Oktober | 9.482 |
| 6 | November | 9.121 |
| 7 | Desember | 21.151 |

Sumber: PT Cakra Bangka Karya, 2020

Berdasarkan tabel 1.2 terjadi penurunan pada bulan Juni-November, tetapi pada bulan Desember terjadi kenaikan pengunjung yang cukup signifikan dikarenakan pada bulan Desember terdapat hari libur nasional sehingga banyak

wisatawan datang untuk berlibur atau sekedar datang untuk bersantai di Pantai Tikus Emas.

Untuk menaikkan pendapatannya, Pantai Tikus Emas harus mengetahui bagaimana cara untuk menarik minat wisatawan untuk berkunjung dan faktor pendorong minat wisatawan untuk berkunjung. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Aprilia, *et al.*, (2015) bahwa minat berkunjung sama halnya dengan minat untuk membeli. Menurut Anggraeni, *et al.*, (2019) minat diibaratkan sebagai dorongan artinya terdapat rangsangan yang kuat sehingga seseorang termotivasi untuk melakukan tindakan dan dorongan dipengaruhi oleh perasaan dalam hal positif terhadap suatu produk.

Berdasarkan literatur dan penelitian terdahulu, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat berkunjung wisatawan antara lain: *word of mouth*, *travel motivation*, dan lokasi. Untuk mengetahui apakah ketiga faktor tersebut menjadi faktor yang mempengaruhi minat berkunjung wisatawan di Pantai Tikus Emas maka peneliti melakukan pra survei dengan menyebarkan kuesioner kepada 20 responden. Berikut merupakan hasil kuesioner pra survei

Tabel I.3 Hasil Kuesioner Pra Survei

| No | Pernyataan | Jawaban | | | | | Mean | Total Mean |
|--------------------------------|--|---------|---|----|----|-----|------|------------|
| | | SS | S | RR | TS | STS | | |
| Kuesioner <i>Word of Mouth</i> | | | | | | | | |
| 1 | Saya mengetahui Pantai Tikus Emas melalui informasi yang saya peroleh dari orang (teman, keluarga, kerabat, kenalan, rewiw internet atau informan lainnya) yang telah terlebih dahulu berkunjung | 3 | 5 | 6 | 6 | - | 3,25 | 3,16 |
| 2 | Seseorang memberikan informasi dan menjelaskan bahwa lokasi Pantai Tikus Emas sangat strategis | - | 8 | 8 | 4 | - | 3,2 | |

| | | | | | | | | |
|------------------------------------|---|---|----|---|----|---|------|------|
| | sehingga mudah dijangkau | | | | | | | |
| 3 | Sesorang yang menyampaikan informasi menjelaskannya dengan bantuan media sosial (<i>Facebook, Instagram, Blog, dll</i>) | 1 | 8 | 6 | 3 | - | 3,05 | |
| Kuesioner <i>Travel Motivation</i> | | | | | | | | |
| 1 | Saya ingin menikmati pemandangan di Pantai Tikus Emas | 3 | 9 | 7 | 1 | - | 3,7 | 3,3 |
| 2 | Saya ingin menikmati kegiatan bersama dengan teman, sahabat atau keluarga | 4 | 10 | 5 | 1 | - | 3,85 | |
| 3 | Saya memiliki kebanggaan mengunjungi Pantai Tikus Emas | - | 5 | 4 | 11 | - | 2,6 | |
| Kuesioner Lokasi | | | | | | | | |
| 1 | Lahan parkir yang terdapat di Pantai Tikus Emas luas | 6 | 12 | 2 | - | - | 4,2 | 4,25 |
| 2 | Saya merasa lokasi Pantai Tikus Emas strategis untuk dikunjungi | 7 | 13 | - | - | - | 4,35 | |
| 3 | Pantai Tikus Emas memiliki tempat yang nyaman | 4 | 16 | - | - | - | 4,2 | |

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2020

Berdasarkan hasil data pra survei diatas diketahui bahwa nilai 2 variabel dengan mean terendah adalah variabel *word of mouth* dengan mean 3,16 dan *travel motivation* dengan mean 3,3. Sedangkan untuk variabel lokasi sudah cukup baik dengan nilai mean sebesar 4,25. Hal ini mengindikasikan bahwa masih rendahnya transfer informasi antara konsumen dengan konsumen potensial serta masih rendahnya motivasi konsumen potensial untuk berkunjung ke Pantai Tikus Emas.

Menurut Silverman (2011) *Word of mouth* (WOM) merupakan proses transfer sebuah informasi terkait sebuah produk yang muncul diantara banyak orang tanpa ada bantuan atau campur tangan dari perusahaan lain. Menurut Aprilia, *et al.*, (2015) *word of mouth* merupakan salah satu alat dari bauran

promosi/jasa yang diyakini untuk mempengaruhi orang lain dalam menentukan minat berkunjung serta dampaknya dalam keputusan berkunjung. Alasan yang digunakan untuk melakukan perjalanan wisata pun beragam, mulai dari menghilangkan penat dari pekerjaan atau kegiatan sehari-hari, hingga melakukan perjalanan wisata untuk berkumpul bersama keluarga. *Word of mouth* adalah salah satu hal yang mampu mempengaruhi persepsi wisatawan terhadap sebuah daya tarik destinasi wisata.

Motivasi untuk berwisata merupakan situasi yang didorong oleh seseorang untuk melakukan perjalanan ke suatu tempat destinasi wisata untuk beristirahat ataupun berlibur. Menurut Alamsyah, *et al.*, (2019) motivasi ialah suatu dorongan seseorang untuk melakukan perjalanan wisata, salah satu *stakeholder* pariwisata yang sangat mempunyai peran adalah pariwisata. Motivasi dapat menjadi penggerak wisatawan untuk berkunjung ke suatu tempat wisata yang mengedukasi dan nyaman. Pantai Tikus Emas juga memiliki wisata penyu yang mana dapat mengedukasi anak-anak untuk berinteraksi dengan penyu-penyu yang ada dipenangkaran.

Berdasarkan data dan penjelasan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Word of Mouth* dan *Travel Motivation* Terhadap Minat Berkunjung di Pantai Tikus Emas Sungailiat Kabupaten Bangka”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah *word of mouth* berpengaruh terhadap minat berkunjung ke Pantai Tikus Emas?
2. Apakah *travel motivation* berpengaruh terhadap minat berkunjung ke Pantai Tikus Emas?
3. Apakah *word of mouth* dan *travel motivation* berpengaruh terhadap minat berkunjung ke Pantai Tikus Emas?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan masalah dengan tujuan untuk mempermudah arah dan maksud penelitian. Masalah yang akan diteliti hanya dibatasi pada variabel *word of mouth* dan *travel motivation* serta minat berkunjung.

1.4 Tujuan Penelitian

Dilihat dari latar belakang penelitian yang telah dibahas di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *word of mouth* terhadap minat berkunjung ke Pantai Tikus Emas.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *travel motivation* terhadap minat berkunjung ke Pantai Tikus Emas.

3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *word of mouth* dan *travel motivation* terhadap minat berkunjung ke Pantai Tikus Emas.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis dan praktis yang berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun evaluasi bagi Pantai Tikus Emas.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi, referensi, dan bahan perbandingan bagi peneliti lain untuk penelitian selanjutnya serta menambah wawasan keilmuan bagi mahasiswa dan para pembaca.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pengelola Pantai Tikus Emas untuk mengetahui pengaruh-pengaruh apa sajakah yang dapat mempengaruhi minat berkunjung yang kemudian dapat diterapkan pengelola.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan mengenai latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kontribusi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Menguraikan semua teori persepsi manfaat dan persepsi kemudahan yang melandasi penelitian ini, penelitian-penelitian terdahulu yang memperkuat penelitian ini, serta kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Menguraikan tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan penelitian yang menggunakan objek penelitian, metode, populasi, sample, variabel yang diteliti, teknik pengumpulan data, jenis data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menguraikan mengenai pembahasan dari deskripsi objek penelitian dan hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Menguraikan mengenai kesimpulan dan keterbatasan penelitian serta saran bagi penelitian dimasa yang akan datang.